

**ANALISA MODEL ALTMAN Z-SCORE PADA
PT EXPRESS TRASINDO UTAMA TBK**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen

Oleh:
Silvia Wulandary
2015120052

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

THE ANALYTICAL STUDY OF ALTMAN Z-SCORE ON PT EXPRESS TRASINDO UTAMA TBK



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Management

By

Silvia Wulandary

2015120052

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

Accredited by BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN UNTUK SKRIPSI

**Analisa Model Altman Z-Score pada PT Express Trasindo Utama
Tbk**

Oleh:

Silvia Wulandary

2015120052

Bandung,

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing Skripsi

Dr. Budiana Gomulia, Dra., M. Si.

Ko-Pembimbing Skripsi

Probowo Erawan Sastroredjo, S.E., M.Sc

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Silvia Wulandary
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 2 Oktober 1997
NPM : 2015120052
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

judul :

Analisa Model Altman Z-Score pada PT Express Trasindo Utama Tbk

dengan,

Pembimbing : Dr. Budiana Gomulia, Dra., M. Si.
Ko-pembimbing : Probowo Erawan Sastroredjo, S.E., M. Sc.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri.

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, Juli 2019

Dinyatakan tanggal : 18 Juli 2019

Pembuat Pernyataan : Silvia Wulandary



(.....)

ABSTRAK

Pentingnya kendaraan umum bagi masyarakat namun dinilai masih jauh dari nyaman dapat menjadi peluang khususnya bagi usaha taksi untuk menjangkau konsumen yang menginginkan kenyamanan. Namun era globalisasi yang semakin maju dan kehadiran taksi *online* pada tahun 2015 berdampak negatif bagi beberapa perusahaan taksi konvensional. Sama halnya dengan PT Express Trasindo Utama Tbk yang merupakan perusahaan taksi konvensional di Indonesia. Jika dibandingkan dengan perusahaan serupa PT Blue Bird Tbk, net profit margin PT Express Trasindo Utama Tbk terus mengalami penurunan hingga bernilai negatif pada tahun 2016-2018 bahkan setelah bekerjasama dengan taksi *online*.

Apabila hal ini terus berlangsung, perusahaan dapat mengalami kebangkrutan di masa yang akan datang. Maka dari itu perlu dilakukan prediksi kebangkrutan pada perusahaan yang terindikasi mengalami *financial distress* seperti PT Express Trasindo Utama Tbk dengan menggunakan Model Altman Z-Score bagi perusahaan publik manufaktur maupun non-manufaktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis empat rasio dan *trend* Altman Z-Score sebelum dan setelah bekerjasama dengan Uber, serta faktor-faktor yang perlu diperbaiki.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi dan studi kasus meliputi analisis kontekstual dan mendalam terhadap hal yang berkaitan dengan situasi. Pengumpulan data berupa laporan keuangan maupun data pendukung lainnya untuk penelitian ini diperoleh dari data sekunder yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2014-2018 yang diakses melalui situs resmi perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan PT Express Trasindo Utama Tbk pada tahun 2014-2016 berada dalam *Grey Zone* dan berada dalam *Distress Zone* pada tahun 2017-2018 dengan nilai Z-Score sebesar 1,5117 pada tahun 2014, 1,4805 pada tahun 2015, 1,4695 pada tahun 2016, -2,4293 pada tahun 2017, dan -13,5396 pada tahun 2018. Nilai Altman Z-Score yang bernilai negatif menunjukkan kondisi keuangan yang sangat buruk dan mengindikasikan perusahaan dalam kondisi bangkrut. Rasio *Net Working Capital to Total Asset* (X1), *Retained Earning to Total Asset* (X2), *Earning Before Interest and Taxes to Total Asset* (X3), dan rasio *Book Value of Equity to Total Liability* (X4) bernilai negatif pada tahun 2018. Untuk menjauhkan perusahaan dari kebangkrutan, faktor-faktor yang perlu diperbaiki adalah pendapatan, biaya, laba bersih (ROA), dan Manajemen Struktur Keuangan.

Kata kunci: Kebangkrutan, Altman Z-Score

ABSTRACT

The importance of public vehicles for the community is still considered far from being comfortable this can be an opportunity for taxi business to reach more consumers who want comfort. But globalization era increasingly advanced and the presence of online taxi in the year 2015 had a negative impact on conventional taxi companies. As well as PT Express Trasindo Utama Tbk case which is conventional taxi companies in Indonesia. When compared to similar company PT Blue Bird Tbk, net profit margin of PT Express Trasindo Utama Tbk continues to decline until it reach negative point in 2016-2018 even after collaborating with online taxi company.

If these things continue, the company would experience bankruptcy in the future. Therefore, it is necessary to predict bankruptcy on the company that indicated experiencing financial distress like PT Express Trasindo Utama Tbk by using the Altman Z-Score model for both manufacturing and non-manufacturing public companies. this research aims to find out the analysis result of four ratio and trends of Altman Z-Score before and after collaborating with Uber, as well as the factors that need to be improved.

The methods used in this research are descriptive study which explains the characteristics of the variables examined in a situation, and case study which include contextual analysis related to the situation. The data collection of this research is obtained from secondary data that is financial report and annual report of PT Express Trasindo Utama Tbk for the year 2014-2018 which accessed from the company's official website.

The result of this research showed that PT Express Trasindo Utama Tbk is in a grey zone from 2014-2016, and in distress zone in 2017-2018 with a Z-Score value of 1.5117 in 2014, 1.4805 in 2015, 1.4695 in 2016, -2.4293 in 2017, and -13.5396 in 2018. A negative Altman Z-Score values showed a very bad financial condition and indicates the company is in a state of bankruptcy. The ratio of Net Working Capital to Total Asset, Retained Earning to Total Asset, Earning Before Interest and Taxes to Total Assets, and Book Value of Equity to Total Liability ratio have negative results. In order to keep the company further away from bankruptcy, the factors that need to be improved are company's income, costs, net income (ROA), and financial structure management.

Keywords: Bankruptcy, Altman Z-Score

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan anugerahNya pada akhirnya proses penyusunan skripsi yang berjudul “Analisa Model Altman Z-Score pada PT Express Trasindo Utama Tbk” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh ujian akhir program Strata-1 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk Alm. Ayah, Johannes Sebastianus Hans Van Schaik, yang walaupun sudah tiada, namun akan selalu penulis ingat dan doakan sampai kapanpun. Ibu penulis Ely Herliawati, atas segala dukungan, nasihat, dan doa yang selalu diberikan kepada penulis, yang menjadikan penulis semakin kuat menjalani hidup.
3. Universitas Katolik Parahyangan, atas segala pengalaman, ilmu, serta fasilitas yang didapat penulis selama kuliah, yang sangat membantu penulis baik dalam segi finansial maupun motivasi.
4. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M. Si. selaku pembimbing penulis yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis hingga skripsi ini selesai. Terimakasih karena ibu selalu bersabar dan terus memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsinya.
5. Bapak Probowo Erawan Sastroedjo, S.E., M.Sc. selaku co. Pembimbing penulis yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing hingga skripsi ini selesai.
6. Ibu Dr. Istiharini, CMA. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.

7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah mendidik penulis dalam kegiatan akademis yang ditempuh.
8. Seluruh pihak dan karyawan Universitas Katolik Parahyangan yang senantiasa mendukung kegiatan akademis penulis.
9. Pradipta Dion Sasmono selaku teman baik yang selalu ada bagi penulis dan menjadi motivasi penulis dalam mencapai cita-citanya.
10. Yusinta Putri Irawan, Rajasalya Intensari, dan Evira Permatasari selaku sahabat yang selalu bersama penulis sejak masih di bangku SMA hingga lulus bersama.
11. Ni Made Nastiti dan Fajrul Falah Lubis selaku sahabat sejak kecil yang menjadi keluarga bagi penulis.
12. Destiana Putri Nur Fauziah, Nadia Asti Rahmawati, Bilal Syahrani Wangsadimadja, Ardiriansyah Nur Fauzan. Para sahabat yang sudah menjadi keluarga bagi penulis.
13. Pramita Salina Yasminia selaku adik yang selalu menyemangati penulis untuk menyelesaikan dengan cepat.
14. EXO selaku motivasi penulis dan menemani penulis dalam masa senang maupun sulit. Terima kasih kepada Park Chanyeol, Byun Baekhyun, Oh Sehun, Kim Jongdae, Kim Jongin, Kim Junmyeon, Kim Minseok, Do Kyungsoo, dan Zhang Yixing.
15. Muhamad Thufail Alhakim selaku teman penulis yang sangat membantu penulis dalam menyusun laporan akhir.
16. LONGTIMENOMNOM selaku sahabat SMA hingga masa kuliah yang selalu setia pada penulis. Zahra, Putie, Racita, Rainta, Vella, Selly, dan Uut.
17. BOOMS, selaku sahabat SMA penulis yang selalu menghibur penulis.
18. CINTA selaku sahabat SMA penulis yang selalu menghibur penulis. Mita, Adelline, Jilan, Evira, Uut, Aji, Fadhil, dan Syuhada.

19. Sahabat rumah penulis yang selalu ada disamping penulis saat suka maupun duka. Sindy Septiani, Sofia Oktariza Putri, dan Salsa Adhistry Putri.
20. Sahabat-sahabat penulis selama masa perkuliahan Zahra, Nadelia, Fitriani, An'nissa, Alizka, Bella, Hanifa, Intania, Rosaline, Dinda Putri, Dindaman, Novia, Dheazy, Shahnaz. Dan teman-teman UNISPAR lainnya yang memberikan dukungan, motivasi, dan mendengar keluh kesah penulis selama proses perkuliahan.
21. Adwin selaku sahabat serta kaka tingkat penulis yang banyak membantu penulis dalam menjalani masa kuliah.
22. Keluarga besar Manajemen Unpar 2015 lainnya yang telah menjadi rekan seperjuangan penulis selama masa perkuliahan.
23. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa, semangat, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
24. Dan juga semua cerita yang tidak bisa dituliskan dan dilupakan, terima kasih untuk semuanya.

Semoga Allah SWT membalas dan melimpahkan karunia dan rahmat-Nya atas kebaikan dalam memberikan bantuan tenaga juga pikiran yang telah diberikan oleh semua pihak. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata, besar harapan bahwa skripsi ini dapat menjadi karya yang bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan bagi yang membacanya.

Bandung, 25 Juni 2019

Penulis,

Silvia Wulandary

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	15
1.1 Latar Belakang Penelitian	15
1.2 Identifikasi Masalah	20
1.3 Tujuan Penelitian	21
1.4 Manfaat Penelitian	21
1.5 Kerangka Pemikiran	21
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	25
2.1 Kebangkrutan	25
2.1.1 Penyebab Kebangkrutan	26
2.1.2 Kegunaan Informasi Kebangkrutan	27
2.2 Prediksi Kebangkrutan	28
2.3 Prediksi Kebangkrutan dengan Altman Z-Score	29
2.3.1 Model Altman Z-Score untuk Perusahaan Manufaktur Publik ...	30
2.3.2 Model Altman Z-Score untuk Perusahaan Manufaktur Non-Publik	31
2.3.3 Model Altman Z-Score untuk perusahaan Non-Manufaktur Publik Non-Publik	32
2.4 Analisis Trend	34
2.5 Analisis Laporan Keuangan	35

2.5.1 Tujuan Analisis Laporan Keuangan	37
2.6 Analisis Rasio Keuangan.....	38
2.6.2 Rumus dan Perhitungan Rasio Keuangan.....	38
2.7 Analisis <i>Common Size</i>	44
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	45
3.1 Metode Penelitian.....	45
3.2 Teknik Pengumpulan Data	45
3.3 Jenis dan Sumber Data	46
3.4 Teknik Pengolahan Data	47
3.5 Objek Penelitian	48
3.5.1 Sejarah Perusahaan	48
3.5.2 Visi dan Misi PT Express Trasindo Utama Tbk.....	49
3.5.3 Struktur Organisasi PT Express Trasindo Utama Tbk.....	51
3.5.4 Kegiatan Usaha Perusahaan.....	52
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Hasil dan Perhitungan Altman Z-Score.....	53
4.1.1 Analisa Konstanta Terbesar dalam Nilai Z-Score	56
4.2 Analisis Rasio Altman Z-Score	57
4.2.1 Net Working Capital to Total Assets Ratio (X1).....	58
4.2.2 Retained Earning to Total Assets Ratio (X2)	62
4.2.3 Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets Ratio (X3)..	64
4.2.4 Book Value of Equity to Total Liabilities (X4).....	66
4.3 Faktor-faktor yang perlu di perbaiki.....	69
4.3.1 Pendapatan.....	69
4.3.2 Biaya.....	71
4.3.3 Laba Bersih (ROA).....	74

4.3.4 Manajemen Struktur Keuangan	76
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	92
RIWAYAT HIDUP PENULIS	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Net Profit Margin</i> PT Express Trasindo Utama Tbk 2014-2015.	16
Tabel 1.2 <i>Net Profit Margin</i> PT Blue Bird Tbk tahun 2014-2015.....	16
Tabel 1.3 <i>Net Profit Margin</i> PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2016-2018.....	18
Tabel 1.4 <i>Net Profit Margin</i> PT Blue Bird Tbk tahun 2016-2018.....	18
Tabel 1.5 Intrepretasi Model Altman Z-Score Z(2).....	22
Tabel 2.1 Intrepretasi Model Altman Z-Score Z(0).....	30
Tabel 2.2 Intrepretasi Model Altman Z-Score Z(1).....	31
Tabel 2.3 Keterangan Rasio Keuangan Altman Z-Score.....	32
Tabel 2.4 Intrepretasi Model Altman Z-Score Z(2).....	34
Tabel 4.1 Perhitungan Rasio Altman Z-Score PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2014-2018.....	53
Tabel 4.2 Perhitungan Altman Z-Score pada PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2014-2018.....	54
Tabel 4.3 Aset Lancar Express Trasindo Utama Tbk tahun 2014-2018.....	58
Tabel 4.4 Liabilitas Jangka Pendek PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2014-2018.....	58
Tabel 4.5 Aset Tidak Lancar PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2014-2018.....	59
Tabel 4.6 <i>Net Working Capital</i> PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2014-2018.....	59
Tabel 4.7 <i>Net Working Capital to Total Asset</i> PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2014-2018.....	59
Tabel 4.8 <i>Retained Earnings dan Total Assets</i> PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2014-2018.....	62
Tabel 4.9 <i>Retained Earnings to Total Assets</i> PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2014-2018.....	62
Tabel 4.10 Perhitungan Laba Sebelum Pajak PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2014-2018.....	64
Tabel 4.11 Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets PT Express Trasindo Utama Tbk Tahun 2014-2018.....	65

Tabel 4.12 Total Ekuitas PT Express Trasindo Utama Tbk 2014-2018	67
Tabel 4.13 Total Liabilitas PT Express Trasindo Utama Tbk 2014-2018 ...	67
Tabel 4.14 <i>Book Value of Equity to Total Liabilities</i> PT Express Trasindo Utama Tbk 2014-2018	68
Tabel 4.15 <i>Gross Profit Margin</i> PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2014-2018	70
Tabel 4.16 <i>Net Profit Margin</i> PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2014- 2018.....	70
Tabel 4.17 Rincian Beban Langsung PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2014-2018	72
Tabel 4.18 <i>Trend Analysis</i> Beban Langsung PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2014-2018	72
Tabel 4.19 Rincian Beban Umum dan Administrasi PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2014-2018	73
Tabel 4.20 <i>Trend Analysis</i> Beban Umum dan Administrasi PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2014-2018	73
Tabel 4.21 <i>Trend Analysis</i> Pendapatan Usaha PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2014-2018	73
Tabel 4.22 Rasio Perputaran Aktiva Tetap PT Express Trasindo Utama Tbk 2014-2018	75
Tabel 4.23 Rasio Perputaran Total Aktiva PT Express Trasindo Utama Tbk 2014-2018	75
Tabel 4.24 Neraca Total Aset PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2014- 2018.....	77
Tabel 4.25 <i>Common Size</i> Neraca Total Aset PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2014-2018	78
Tabel 4.26 Neraca Total Liabilitas dan Ekuitas PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2014-2018	79
Tabel 4.27 <i>Common Size</i> Neraca Total Liabilitas dan Ekuitas PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2014-2018	80
Tabel 4.28 Laba(Rugi) PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2014-2018	81

Tabel 4.29 <i>Common Size</i> Laba(Rugi) PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2014-2018	82
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai Trend PT Express Trasindo Utama Tbk.....	19
Gambar 1.2 Nilai Trend PT Blue Bird Tbk	19
Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT Express Trasindo Utama Tbk.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Keuangan Neraca dan Laba Rugi PT Express Trasindo Utama tahun 2014	92
Lampiran 2. Laporan Keuangan Neraca dan Laba Rugi PT Express Trasindo Utama tahun 2015	95
Lampiran 3. Laporan Keuangan Neraca dan Laba Rugi PT Express Trasindo Utama tahun 2016	98
Lampiran 4. Laporan Keuangan Neraca dan Laba Rugi PT Express Trasindo Utama tahun 2017	101
Lampiran 5. Laporan Keuangan Neraca dan Laba Rugi PT Express Trasindo Utama tahun 2018	105

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Angkutan adalah perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan. Transportasi atau angkutan dibagi menjadi transportasi umum dan pribadi, transportasi angkutan umum diselenggarakan dalam upaya memenuhi kebutuhan angkutan orang dan/atau barang yang selamat, aman, nyaman, dan terjangkau (Republik Indonesia, 2014). Akan tetapi kondisi transportasi umum dinilai masih jauh dari nyaman sehingga banyak orang memilih untuk tetap menggunakan kendaraan pribadi dalam menjalankan aktivitas mereka (CNN Indonesia, 2015).

Pelayanan Angkutan orang dengan Kendaraan Bermotor Umum tidak dalam Trayek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 huruf b terdiri atas angkutan orang dengan menggunakan taksi, angkutan orang dengan tujuan tertentu, angkutan orang untuk keperluan pariwisata, dan angkutan orang di kawasan tertentu (Republik Indonesia, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa jasa transportasi memiliki peranan penting di dalam kehidupan bermasyarakat. Pentingnya kendaraan umum namun dinilai masih jauh dari nyaman dapat menjadi peluang khususnya bagi usaha taksi untuk menjangkau konsumen yang menginginkan kenyamanan, karena menurut Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2014 pelayanan angkutan orang dengan menggunakan taksi diklasifikasikan menjadi reguler dan eksekutif.

Dalam era globalisasi yang semakin maju, media transportasi berkembang sehingga bisa diakses secara *online* dengan menggunakan internet, yang mana hal tersebut semakin marak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Hal ini berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan transportasi di Indonesia, khususnya perusahaan taksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kehadiran taksi *online* pada tahun 2015 berdampak negatif bagi beberapa perusahaan taksi konvensional.

Untuk menghadapi ketatnya persaingan usaha, perusahaan taksi konvensional harus dapat merancang strategi agar dapat terus bertahan dan memenuhi tujuan utamanya untuk meraih keuntungan.

Sama halnya dengan PT Express Trasindo Utama Tbk dan PT Blue Bird Tbk. PT Express Trasindo Utama Tbk merupakan sebuah perusahaan transportasi asal Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1990 di Jakarta. Perusahaan ini melayani jasa transportasi dan pariwisata. Sebagai pembanding terdapat perusahaan serupa yaitu PT Blue Bird Tbk yang didirikan pada tahun 1972 di Jakarta. Berikut merupakan data jumlah pendapatan, laba (rugi) neto, dan perhitungan rasio *net profit margin* pada PT Express Trasindo Utama Tbk untuk tahun 2014 sebelum taksi online berkembang di Indonesia dan tahun 2015 setelah taksi online mulai berkembang di Indonesia.

Tabel 1.1 *Net Profit Margin* PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2014-2015

Tahun	Total Pendapatan	Laba(Rugi) Neto	Net Profit Margin
2014	Rp889.722.966.000	Rp118.898.774.000	13%
2015	Rp970.093.414.000	Rp32.322.265.000	3%

Sumber: data keuangan perusahaan yang diolah penulis

Berikut merupakan data jumlah pendapatan, laba (rugi) neto, dan perhitungan rasio *net profit margin* pada PT Blue Bird Tbk yang disajikan dalam jutaan rupiah untuk tahun 2014-2015.

Tabel 1.2 *Net Profit Margin* PT Blue Bird Tbk tahun 2014-2015

Tahun	Total Pendapatan	Laba(Rugi) Neto	Net Profit Margin
2014	Rp4.758.963.000.000	Rp739.258.000.000	16%
2015	Rp5.472.328.000.000	Rp828.948.000.000	15%

Sumber: data keuangan perusahaan yang diolah penulis

Berdasarkan hasil perhitungan rasio *net profit margin* kedua perusahaan dapat dilihat bahwa kedua perusahaan mengalami penurunan saat taksi *online* mulai berkembang di Indonesia, namun PT Blue Bird Tbk

menunjukkan hasil margin laba yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan PT Express Trasindo Utama Tbk.

Untuk dapat bertahan di tengah ancaman akan ketatnya persaingan dalam bisnis taksi PT Blue Bird Tbk ikut mendukung perkembangan gaya hidup digital dengan membuat aplikasi My Blue Bird, dan Direktur Blue Bird Adrianto Djokosoetono menyatakan bahwa strategi Blue Bird lainnya adalah pada kuartal I 2018 hingga akhir tahun 2018 perseroan mengganti armada taksi hingga 1.200 kendaraan (Investor Daily, 2018). PT Express Trasindo Utama Tbk pun sedang menjalankan strateginya dengan jenis armada MPV (*Multi Purpose Vehicle*) untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pengalaman pelanggan dan strategi baru lainnya adalah membuka kesempatan untuk bekerja sama dengan para pemilik modal yang mempercayakan Express sebagai pengelola driver dan fleet. Ditengah berbagai strategi yang dijalankan oleh perusahaan PT Express Trasindo Utama Tbk terus mengalami kerugian setelah menjalankan beberapa strategi, tetapi ditengah kerugian yang dialami, perusahaan melakukan kolaborasi dengan transportasi berbasis aplikasi. Taksi Express mulai bekerjasama dengan Uber pada 19 Desember 2016.

Namun kolaborasi antar perusahaan taksi aplikasi dengan taksi konvensional tidak membuat kinerja keuangan Taksi Express membaik. Kerjasama antar perusahaan taksi konvensional dan taksi aplikasi pun dilakukan oleh Blue Bird.

PT Blue Bird Tbk dan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa atau yang lebih dikenal dengan GO-JEK mulai menjalin kerja sama sejak 1 Februari 2017, dan pada Maret 2017 Gojek mengumumkan layanan baru dari aplikasinya yaitu GO-BlueBird.

Berikut merupakan data jumlah pendapatan, laba (rugi) neto, dan perhitungan rasio *net profit margin* pada PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2016-2018 setelah melakukan kerjasama dengan Uber pada Desember 2016 (CNN Indonesia, 2016).

Tabel 1.3 *Net Profit Margin* PT Express Trasindo Utama Tbk tahun 2016-2018

Tahun	Total Pendapatan	Laba(Rugi) Neto	Net Profit Margin
2016	Rp618.207.037.000	(Rp184.740.372.000)	-30%
2017	Rp304.711.723.000	(Rp492.102.310.000)	-161%
2018	Rp241.663.924.000	(Rp836.820.231.000)	-346%

Sumber: data keuangan perusahaan yang diolah penulis

Berikut merupakan data jumlah pendapatan dan Laba (Rugi) Neto pada PT Blue Bird Tbk setelah berkerjasama dengan Gojek 1 Februari 2017.

Tabel 1.4 *Net Profit Margin* PT Blue Bird Tbk tahun 2016-2018

Tahun	Total Pendapatan	Laba(Rugi) Neto	Net Profit Margin
2016	Rp4.796.096.000.000	Rp510.203.000.000	11%
2017	Rp4.203.846.000.000	Rp427.495.000.000	10%
2018	Rp4.218.702.000.000	Rp460.273.000.000	11%

Sumber: data keuangan perusahaan yang diolah penulis

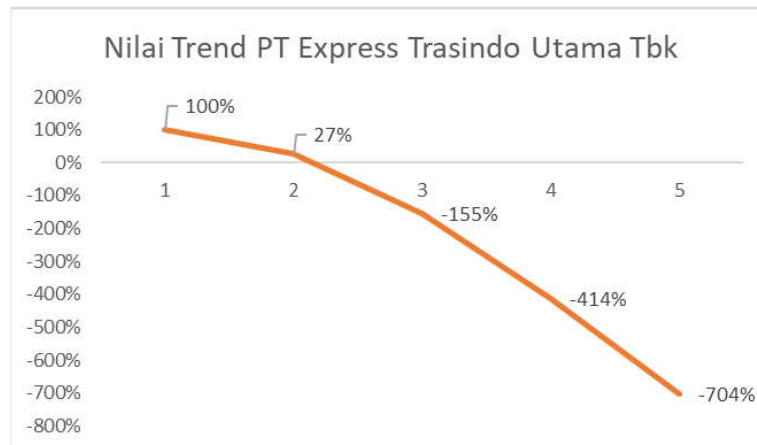
Berdasarkan hasil perhitungan rasio *net profit margin* tahun 2016-2018 dapat dilihat bahwa PT Express Trasindo Utama terus mengalami penurunan hingga bernilai negatif sementara itu PT Blue Bird Tbk tetap bernilai positif dan mengalami peningkatan sebesar 1% pada tahun 2018. Hasil tersebut dapat juga dilihat melalui grafik perhitungan *trend analysis* kecenderungan atau tendensi perusahaan pada gambar 1.1 dan gambar 1.2 dibawah ini.

Analisis dengan trend rasio (*trend percentage analysis*) dapat menunjukkan suatu pos mempunyai kecenderungan atau arah yang menurun,

meningkat, atau tetap, serta menunjukkan apakah kecenderungan atau tendensi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan (Kasmir, 2018).

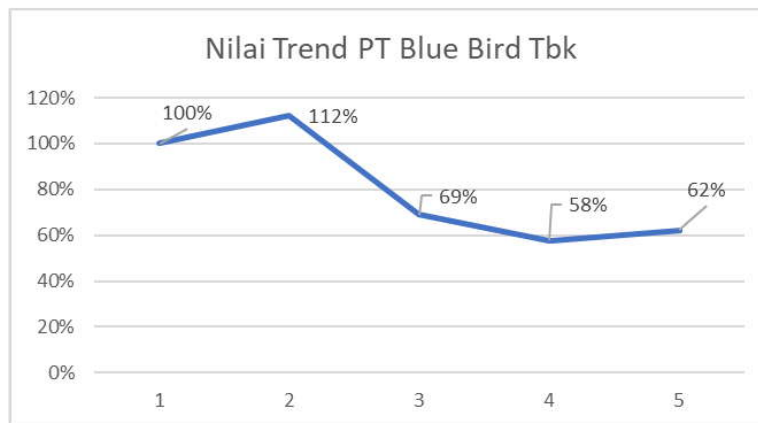
Berikut merupakan hasil analisis dengan trend rasio untuk PT Express Trasindo Utama Tbk dan PT Blue Bird Tbk.

Gambar 1.1 Nilai Trend PT Express Trasindo Utama Tbk



Sumber: data keuangan perusahaan yang diolah penulis

Gambar 1.2 Nilai Trend PT Blue Bird Tbk



Sumber: data keuangan perusahaan yang diolah penulis

Berdasarkan grafik hasil trend pada gambar 1.1 dan gambar 1.2 dapat dilihat bahwa kedua perusahaan mengalami arah yang menurun namun PT Blue Bird Tbk dapat meningkatkan kembali labanya di tahun 2018. Dengan strategi juga ekspansi yang telah dilakukan oleh perusahaan,

PT Express Trasindo Utama belum dapat memenuhi kewajibannya memperoleh laba, perusahaan tetap mengalami kerugian selama 3 tahun berturut-turut dan perusahaan dapat mengalami kebangkrutan dimasa yang akan datang, sementara itu perusahaan dengan unit usaha sama yaitu PT Blue Bird Tbk masih dapat bersaing dan memenuhi kewajibannya untuk memperoleh laba.

Kerugian yang terjadi selama bertahun-tahun dapat mengindikasikan bahwa perusahaan sedang dalam keadaan *financial distress*. Sedangkan *financial distress* merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Apabila kerugian yang mengindikasikan perusahaan sedang dalam keadaan *financial distress* ini terus terjadi, maka perusahaan dapat mengalami kebangkrutan di masa yang akan datang (Fahmi, 2018, p. 169). Maka dari itu, perlu dilakukan prediksi kebangkrutan untuk memperbaiki keadaan perusahaan yang terindikasi mengalami *financial distress* seperti PT Express Trasindo Utama Tbk.

Prediksi kebangkrutan dapat dilakukan dengan menggunakan model Altman Z-Score, yaitu model yang dikembangkan dengan menggunakan rasio laporan keuangan dan analisis diskriminan berganda untuk memprediksi kebangkrutan bagi perusahaan publik.

Dari hasil perhitungan Altman Z-Score tersebut maka dapat diketahui apakah perusahaan benar terindikasi *financial distress* atau tidak. Sehingga dari hasil analisis Z-Score dapat ditentukan faktor-faktor yang perlu diperbaiki agar perusahaan terhindar dari kebangkrutan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “**Analisa Model Altman Z-Score pada PT Express Trasindo Utama Tbk**”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana hasil analisis empat rasio dan *trend* Altman Z-Score pada PT Express Trasindo Utama Tbk?
2. Apa saja faktor-faktor yang perlu diperbaiki PT Express Trasindo Utama Tbk sehingga lebih jauh dari kebangkrutan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hasil analisis empat rasio dan *trend* Altman Z-Score pada PT Express Trasindo Utama Tbk.
2. Mengetahui faktor-faktor yang perlu diperbaiki PT Express Trasindo Utama Tbk sehingga lebih jauh dari kebangkrutan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada perusahaan yang diteliti mengenai faktor-faktor yang perlu diperbaiki agar perusahaan terhindar dari kebangkrutan.
2. Bagi Penulis
Dengan menulis makalah penelitian ini dapat menambah wawasan penulis tentang prediksi kebangkrutan terhadap perusahaan serta menentukan faktor-faktor yang perlu diperbaiki untuk menghindari kebangkrutan.
3. Bagi Pembaca
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Dalam artikel Edward I. Altman (1968), salah satu cara untuk mengatasi keterbatasan rasio keuangan yaitu dikembangkannya model multivariat (*Multiple Discriminant Analysis*). Kebangkrutan bukanlah diharapkan oleh sebuah perusahaan, namun bila secara terus menerus mengalami kerugian tentu manajemen atau pemilikpun dalam kondisi ketidakpastian. Kegagalan itu dapat dikategorikan atas kegagalan ekonomi dan kegagalan keuangan. Kegagalan keuangan meliputi kegagalan dalam memenuhi kas dalam operasi rutin perusahaan, sedangkan kegagalan

ekonomi merupakan tidak mempunya perusahaan mendapatkan pendapatan untuk menutupi beban rutin (Sirait, 2017). Oleh karena itu kondisi tersebut harus ditanggapi dan diantisipasi. Alat yang dapat digunakan yaitu Altman Z-Score. Altman Z-Score yang digunakan untuk perusahaan non-manufaktur publik maupun non-publik yaitu Z(2) yang hanya terdiri dari empat koefisien, yakni:

$$Z(2) = 6,56 X1 + 3,26 X2 + 6,72 X3 + 1,05 X4$$

Keterangan:

X1 = modal kerja bersih/total aktiva

X2 = laba ditahan/total aktiva

X3 = laba sebelum bunga dan pajak/total aktiva

X4 = nilai buku ekuitas/total liabilitas

Klasifikasi perusahaan yang sehat dan bangkrut didasarkan pada nilai Z-score model Altman, yaitu:

Tabel 1.5 Intrepretasi Model Altman Z-Score Z(2)

Skor Z	Indikasi
< 1,10	Zona berbahaya. Perusahaan dalam kondisi bangkrut (mengalami kesulitan keuangan dan risiko yang tinggi).
$1,10 \geq Z \leq 2,60$	Zona abu-abu. Perusahaan dalam kondisi rawan (<i>grey area</i>). Pada kondisi ini, perusahaan mengalami masalah keuangan yang harus ditangani dengan cara yang cepat.
>2,60	Zona aman. Perusahaan dalam kondisi sehat sehingga kemungkinan terjadi kebangkrutan sangat kecil terjadi.

Sumber: Akuntansi Manajemen, Rudianto (2013:258)

Berdasarkan hasil skor Z dapat dilakukan analisa faktor-faktor yang perlu diperbaiki melalui analisa laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan

memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Sedangkan laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan, menjelaskan bahwa laporan keuangan ialah neraca dan perhitungan laba laporan perubahan posisi keuangan (misalnya, laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Pada umumnya, tujuan pemilik perusahaan adalah memaksimalkan laba. Sedangkan tujuan perusahaan yang harus dicapai oleh semua manajer dan karyawan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Jika perusahaan salah membuat keputusan untuk meningkatkan laba dan kekayaan maka dapat terjadi kerugian dan tujuan perusahaan untuk memperoleh laba pun tidak tercapai. Apabila perusahaan mengalami kerugian terus-menerus maka perusahaan dapat terindikasi mengalami kebangkrutan. Untuk mencapai tujuan dari memaksimalkan laba dan kekayaan pemegang saham, manajer keuangan mengambil tindakan yang diharapkan dapat memberi kontribusi untuk peningkatan laba perusahaan melalui analisis laporan keuangan yang meliputi analisis rasio-rasio keuangan dan analisis *common size*.

Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran

